Research Review
Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol. 1, No. 2 ISSN: 2962-2743

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Masyarakat

(*Analysis of Influencing Factors of People's Consumption Patterns*)

[1]Wikta Tamu, [2]Melizubaida Mahmud, [3]Agil Bahsoan, [4]Radia Hafid, [5]Sudirman
[1,2,3,4,5]Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
[1]wiktatamu09@gmail.com, [2]melimahmud@ung.ac.id, [3]agil@ung.ac.id, [4]radiahafidabdul@gmail.com, [5]sudirman@ung.ac.id

Article Info

Article history:

Received: August 8, 2022
Revised: September 7, 2022
Accepted: September 15, 2022

Keywords:

Faktor-Faktor
Pola Konsumsi
Masyarakat Desa

Abstract

The focus of the problem in this study is "How is the consumption pattern of the Bongo Nol village community and what factors influence the consumption pattern, the purpose of this study is to find out the consumption pattern of the Bongo Nol village community and to find out what factors affect the consumption pattern of the community in Bongo Village. Zero. The method used in this research is descriptive qualitative. The results of this study indicate that the factors that influence the consumption pattern of the community in Bongo Nol Village, Paguyaman District, Boalemo Regency are income, number of dependents, education and savings. This is based on conditions in the field that the four criteria are important factors in influencing the consumption patterns of people in Bongo Nol Village, Paguyaman District, Boalemo Regency.

Abstrak

Permasalahan awal dari pola konsumsi yakni tingginya nilai jual barang dan jasa, banyaknya jumlah anggota dalam keluarga, banyaknya pendidikan yang hanya sampai bangku sekolah dasar serta tidak adanya tabungan untuk persiapan dimasa depan. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana pola konsumsi masyarakat desa Bongo Nol dan fator-faktor apa yang mempengaruhi pola konsumsi, tujuan penelitian ini mengetahui pola konsumsi masyarakat desa Bongo Nol dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pola konsumsi masyarakat di desa Bongo Nol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi masyarakat di Desa Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo yakni pendapatan, jumlah tanggungan, pendidikan dan tabungan. Hal ini berdasarkan kondisi yang ada dilapangan bahwa keempat kriteria tersebut menjadi faktor penting dalam mempengaruhi pola konsumsi masyarakat yang ada di Desa Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Corresponding Author:

Wikta Tamu
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Gorontalo
E-mail: wiktatamu09@gmail.com

©2022 The Author(s). This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/). Published by TRANSBAHASA, Gorontalo, Indonesia

1. PENDAHULUAN

Konsumsi merupakan kegiatan belanja barang dan jasa yang dilakukan olehindividu maupun rumah tangga dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dari orang yang melakukan pembelanjaan tersebut atau juga pendapatan yang dibelanjakan. Konsumsi merupakan elemen penting karena dapat menyebabkan permintaan dalam jangka pendek. Pendapatan yang lebih tinggi menyebabkan konsumsi yang lebih tinggi dengan demikian pengeluaran yang direncanakan pun lebih tinggi. Kecenderungun mengkonsumsi dapat menjadi sumber guncangan perekonomian dalam dampak penggandaan multipier kebijakan fiskal dimana pendapatan yang lebih tinggi menyebabkan konsumsi yang lebih tinggi, ketika kenaikan belanja pemerintah meningkat pendapatan juga meningkatkan konsumsi. Oleh karena itu kenaikan belanja dapat menyebabkan pendapatan lebih besar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi yaitu faktor pendapatan, semakin tinggi pendapatan masyarakat, maka semakin baik juga tingkat konsumsinya, hal ini dikarenakan masyarakat mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan untuk konsumsi. Jika jumlah suatu barang yang dikonsumsikan dalam jangka waktu tertentu terus ditambah, maka kepuasan total yang diperoleh juga bertambah, hal ini ada kemampuan dari tingkat pendapatan yang diperoleh. Jumlah tanggungan juga mempengaruhi tingkat konsumsi, jumlah anggota keluarga sangat menentukan jumlah kebutuhan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga berarti semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi yaitu konsumsi. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi keluarga.. Semakin besar ukuran rumah tangga berarti semakin banyak anggota rumah tangga yang pada akhirnya akan semakin berat beban rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. (Sukirno, 2012: 82)

Tingkat pendidikan juga menjadi faktor yang mempengaruhi konsumsi masyarakat. Pendidikan dapat merubah sikap dan perilaku seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendidikan yang tinggi dan berkualitas akan dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Seseorang dapat meningkatkan pendapatannya melalui peningkatan pendidikan. Semakin tinggi pendidikan seseorang pengeluaran konsumsinya juga akan semakin tinggi, sehingga mempengaruhi tingkat konsumsi dan hubungannya positif. (Raharja, 2005: 50)

Sejalan dengan penjelasan tersebut, desa Bongo Nol Kecamatan Paguyaman merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Boalemo yang memiliki pola konsumsi masyarakat yang tergolong konsumtif. Ketersediaan bahan pangan di suatu daerah berpengaruh pada pola konsumsi makan masyarakat setempat. Suatu daerah akan menggunakan hasil alamnya untuk mencukupi semua kebutuhan masyarakatnya. Kebutuhan pangan masyarakat antara satu daerah dengan daerah lain memiliki berbagai macam perbedaan, termasuk masyarakat yang ada di desa Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Jumlah penduduk yang ada di desa Bongo Nol yakni 1873 yang terdiri dari 5 dusun dengan pekerjaan dan pendapatan yang berbeda-beda. PNS pendapatannya Rp.3.000.000 lebih sesuai golongan, Wiraswasta/pedagang pendapatannya kurang lebih Rp.2.500.000, TNI/Polri pendapatannya Rp.3.000.000, dan Petani pendapatannya kurang lebih Rp.2.750.000. Mayoritas masyarakat yang ada di desa Bongo Nol bekerja sebagai petani jagung, dimana jangung merupakan tanaman yang sifat panen

musiman, biasanya dalam 1 tahun bisa 2 kali panen, namun hal tersebut tidak bisa dijadikan patokan. Sebab masih ada juga petani yang bisa gagal panen, hal ini yang dapat berpengaruh pada pola konsumsi masyarakat yang ada di desa Bongo Nol. Sebab masyarakat hanya mengandalkan pendapat dari hasil panen mereka untuk kebutuhan mereka. Pada penelitian ini yang menjadi informan sebanyak 10 orang yang tediri dari kepala desa, 5 orang kepala dusun, 1 orang perwakilan PNS, 1 orang perwakilan wiraswasta/pedagang, 1 orang perwakilan TNI/Polri dan 1 orang perwakilan dari petani tujuannya agar dapat menggambarkan pola konsumsi masyarakat yang ada di desa Bongo Nol.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mencoba untuk mengetahui lebih dalam mengenai seberapa besar pengaruh jumlah pendapatan, jumlah tanggungan, tingkat pendidikan, dan jumlah tabungan terhadap besarnya tingkat konsumsi pada masyarakat dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Masyarakat di Desa Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi fokus penelitian adalah: Bagaimana pola konsumsi masyarakat desa Bongo Nol, Fator-faktor apa yang mempengaruhi pola konsumsi ? Berdasarkan uraian di atas tujuan dari penelitian ini adalah: Mengetahui pola konsumsi masyarakat desa Bongo Nol, Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pola konsumsi masyarakat di desa Bongo Nol.

2. METODE PENELITIAN

Adapun lokasi yang akan di jadikan penelitian adalah di mana fokus fenomenologis yang pernah terjadi maupun sedang terjadi yaitu pada masyarakat desa Bongo Nol. Waktu penelitian yaitu peneliti datang dan terlibat langsung dalam watu yang tidak menentu sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk mengembangkan penelitian.

Dalam penelitian ini pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskripsi dimana hal-hal yang didapatkan dilapangan akan dideskripsikan dalam bentuka kata-kata. Kehadiran peneliti merupakan instrument penting dalam penelitian artinya peneliti hadir dan datang langsung dalam mencari data guna kemajuan penelitian.

Jenis data yang diolah dalam penelitian ini adalah kualitatif, yakni mencakup semua data yang menggambarkan fakta dan kejadian yang terjadi pada masyarakat desa Bongo Nol. sedangkan sumber data dalam penelitian ini dapat di bedakan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh dari wawancara terhadap narasumber dan dokumentasi. Data sekunder diperoleh dari laporan yang telah dicatat oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu wawancara (interview), observasi langsung, dan dokumentasi. Pokok dalam penelitian ini adalaha peneliti akan menggunakan alat bantu seperti balpoin, kertas, alat perekam berupa handphone serta alat dokumentasi berupa handphone. Selanjutnya wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti menyesuaikan dengan keadaan setempat dan terstruktur maupun tidak yaitu dilakukan dengan cara tatap muka (face to face). Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada Kepala Desa, Kepala Dusun, ASN, Polri dan Petani seluruh nama yang digunakan pada informan menggunakan nama inisial.

Tujuan dilakukannya keabsahan data adalah untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh dari sumber data, untuk itu diperlukan teknik pemeriksaan data, agar dapat diketahui tingkat kebenaran data, dengan cara tersebut maka dapat dipastikan bahwa data

yang diperoleh peneliti benar-benar dilakukan secara langsung dan dapat dipercaya keabsahannya.

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012: 430) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh, aktifitas dalam analisis data yaitu terdiri dari data reduction, data display dan conclusion drawing/verification.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Deskripsi Hasil Wawancara

Berdasarkan fokus masalah yang diteliti yakni tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Masyarakat di Desa Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Melalui penelitian yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti mendapatkan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi masyarakat. Berikut disajikan wawancara dengan sejumlah informan yang telah berpartisipasi dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut.

Tabel 1. *Hasil Wawancara dengan Kepala Desa Bongo Nol terkait Pola Konsumsi dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pola Konsumsi*

No	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
A. Pola Konsumsi		
1. Konsumsi Pangan		
1	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk pangan ? misalnya beras atau jagung ?	Rp 500.000 (Wawancara PM, 21 April 2022)
2	Apabila beras atau jagung bapak/ibu tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumsi dalam keluarga langkah apa yang dilakukan ?	Membeli makanan lain untuk memenuhi kebutuhan konsumsi. (Wawancara PM, 21 April 2022)
3	Tindakan apa yang bapak/ibu lakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan misalnya sayuran sementara bapak/ibu tidak memiliki kebun?	Membeli sayuran di pasar atau pada pedagang sayur. (Wawancara PM, 21 April 2022)
4	Masyarakat di desa bongo nol banyak mengkonsumsi apa ? apakah beras atau jagung ?	Beras dan jagung. (Wawancara PM, 21 April 2022)
2. Konsumsi Non Pangan		
1	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? sandang pakaian ?	Pengeluaran belanja bulanan untuk non pangan. Sandang pakaian untuk pengeluaran belanja pakaian kurang dari 1.000.000. (Wawancara PM, 21 April 2022)
2	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? misalnya transportasi ?	Pengeluaran belanja bulanan non pangan misalnya transportasi 1.500.000. (Wawancara PM, 21 April 2022)
3	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? misalnya untuk kesehatan?	Pengeluaran belanja bulanan untuk non pangan misalnya untuk biaya kesehatan itu tidak ada, karena sudah ditanggung BPJS. (Wawancara PM, 21 April 2022)
4	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? misalnya untuk biaya sekolah ?	Pengeluaran belanja bulanan untuk non pangan misalnya untuk biaya sekolah

		1.600.000. (Wawancara PM, 21 April 2022)
5	Apakah bapak/ibu memperoleh bantuan tempat tinggal (Rumah) dari pemerintah baik desa ataupun dari dinas sosial ?	Tidak. (Wawancara PM, 21 April 2022)
B. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi		
a. Pendapatan		
1	Berapa pendapatan perbulan/pertahun dalam keluarga bapak/ibu ?	Pendapatan perbulan dalam keluarga bapak kepala desa kurang lebih 12.000.000. (Wawancara PM, 21 April 2022)
2	Apakah pendapatan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi keluarga bapak/ibu ?	Ya, Pendapatan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi. (Wawancara PM, 21 April 2022)
3	Apakah pendapatan bapak/ibu dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?	Ya, Pendapatan dapat memenuhi kebutuahan sehari-hari. (Wawancara PM, 21 April 2022)
4	Bagaimana bapak/ibu mengelola keuangan pola konsumsi dengan pendapatan ?	Cara mengelola keuangan pola konsumsi dengan pendapatan, untuk pengeluaran pola konsumsi pangan dan non pangan perbulan kurang lebih 6.000.000 dan untuk sisa pendapatan di kelola di 3 usaha, usaha yang di miliki bapak kepala desa yakni usaha jual beli drum plastic, usaha kuliner, dan istri bapak kepala desa juga punya usaha di bidang kosmetik. Jadi ada 3 penunjang pendapatan. Pengelolaan secara langsung terkonsumsi baik pangan maupun non pangan dan sisa pendapatan dikelola di 3 usaha, sehingga mampu menutupi pengeluaran konsumsi. Ini juga merupakan salah satu solusi apabila pendapatan tidak bisa memenuhi kebutuhan keluarga.. (Wawancara PM, 21 April 2022)
5	Bagaimana solusi yang bapak/ibu lakukan apabila pendapatan tidak bisa memenuhi kebutuhan keluarga ?	Solusi yang dilakukan mencari usaha sampingan. (Wawancara PM, 21 April 2022)
b. Jumlah Tanggungan		
6	Berapa jumlah tanggungan keluarga bapak/ibu ?	Jumlah tanggungan 1. (Wawancara PM, 21 April 2022)
7	Selaian dalam keluarga inti apakah ada keluarga yang ditanggung bapak/ibu ?	Selain keluarga inti ada keluarga lain yang ditanggung (adik dan sepupu). (Wawancara PM, 21 April 2022)
8	Apakah jumlah tangungan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi keluarga bapak/ibu ?	Jumlah tanggungan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi. (Wawancara PM, 21 April 2022)
9	Bagaimana cara bapak/ibu mengatur pola konsumsi dengan jumlah tanggung yang ada sekarang ?	Cara bapak kepala desa mengatur pola konsumsi dengan jumlah tanggungan yang ada tetap akan plotting khusus untuk konsumsi bulanan dan sisa dari pendapatan dikelola di bidang usaha agar dapat menopang apabila pola konsumsi tidak mencukupi jumlah tanggungan. (Wawancara PM, 21 April 2022)
10	Siapa yang menopang bapak/ibu apabila pola konsumsi tidak mencukupi jumlah tanggungan ?	ditopang oleh pendapatan dari usaha sampingan istri. (Wawancara PM, 21 April 2022)
c. Tabungan.		
11	Berapa jumlah tabungan bapak/ibu dalam sebulan/setahun ?	Jumlah tabungan dalam sebulan 1.500.000. (Wawancara PM, 21 April 2022)

12	Apakahh tabungan bapak/ibu dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?	Tabungan tidak dikhususkan untuk kebutuhan sehari-hari,lebih dikhusukan untuk biaya-biaya tank terduga. (Wawancara PM, 21 April 2022)
13	Apakah jumlah tabungan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi keluarga bapak/ibu ?	Jumlah tabungan tidak berpengaruh terhadap pola konsumsi karena ditopang oleh 3 usaha. (Wawancara PM, 21 April 2022)
14	Bagaimana cara bapak/ibu mengelola tabungan agar dapat memenuhi pola konsumsi keluarga?	Dalam keluarga bapak kepala desa semuanya punya tabungan, tabungan anak dikhususkan untuk kebutuhan pendidkan anak sekarang ini,dan untuk tabunganbapak kepala desa dan istri tabungannya untuk pendidkan anak nantinya setalah melanjutkan ke perguruan tinggi,jadi tabungannya itu tida diambil-ambil. Kalau untuk yang lainnya dari segi konsumsi karena manajemen keuangannya sudah di plotting-plotting khusus untuk belanja bulananya dan sisa dari pendapatan untul lebih menambah pendapatan tadi yang sudah terserat dikonsumsi, maka bapak kepala desa desa membuka usaha sampingan sehingga mampu menutupi pengeluaran konsumsi. (Wawancara PM, 21 April 2022)
15	Bagaimana cara bapak/ibu memenuhi pola konsumsi jika tabungan tidak dapat menopang kebutuhan keluarga ?	Ada usaha sampingan yang membantu menopang kebutuhan keluarga. (Wawancara PM, 21 April 2022)

Tabel 2. *Hasil Wawancara dengan Kepala Dusun 1 terkait Pola Konsumsi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi*

No	Pertanyaan	Jawaban
(1)	**(2)**	**(3)**
A. Pola Konsumsi		
1. Konsumsi Pangan		
1	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk pangan ? misalnya beras atau jagung ?	Rp 500.000 (Wawancara IT, 26 April 2022)
2	Apabila beras atau jagung bapak/ibu tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumsi dalam keluarga langkah apa yang dilakukan ?	Apabila persediaan beras menipis maka yang dilakukan adalah memasak beras kemudian dicampur dengan jagung. (Wawancara IT, 26 April 2022)
3	Tindakan apa yang bapak/ibu lakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan misalnya sayuran sementara bapak/ibu tidak memiliki kebun?	Membeli sayuran. (Wawancara IT, 26 April 2022)
4	Masyarakat di desa bongo nol banyak mengkonsumsi apa ? apakah beras atau jagung ?	Beras dan Jagung. (Wawancara IT, 26 April 2022)
2. Konsumsi Non Pangan		
1	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? sandang pakaian ?	Pengeluaran belanja untuk non pangan . sandang pakaian 500.000. (Wawancara IT, 26 April 2022)
2	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? misalnya transportasi ?	Pengelurana untuk transportasi 300.000. (Wawancara IT, 26 April 2022)
3	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? misalnya untuk kesehatan?	Pengeluaran untuk kesehatan kurang lebih 100.000. (Wawancara IT, 26 April 2022)
4	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? misalnya untuk biaya sekolah ?	Untuk biaya pengeluaran non pangan, misalnya biaya sekolah tidak ada karena

		belum ada tanggungan yang sedang bersekolah. (Wawancara IT, 26 April 2022)
5	Apakah bapak/ibu memperoleh bantuan tempat tinggal (Rumah) dari pemerintah baik desa ataupun dari dinas sosial ?	Tidak. (Wawancara IT, 26 April 2022)
B. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi		
a. Pendapatan		
1	Berapa pendapatan perbulan/pertahun dalam keluarga bapak/ibu ?	Pendapatan perbulan 2.000.000. (Wawancara IT, 26 April 2022)
2	Apakah pendapatan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi keluarga bapak/ibu ?	Ya, Pendapatan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi. (Wawancara IT, 26 April 2022)
3	Apakah pendapatan bapak/ibu dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?	Iya memenuhi kebutuhan sehari-hari. (Wawancara IT, 26 April 2022)
4	Bagaimana bapak/ibu mengelola keuangan pola konsumsi dengan pendapatan ?	Jadi mengelola keuangan pola konsumsi dengan pendapatan yaitu dengan cara membagi bagi mana untuk biaya kebutuhan pangan dan non pangan dalam sebulan. (Wawancara IT, 26 April 2022)
5	Bagaimana solusi yang bapak/ibu lakukan apabila pendapatan tidak bisa memenuhi kebutuhan keluarga ?	Solusi yang dilakukan apabila pendapatan tidak memenuhi kebutuhan keluarga yaitu mencari pekerjaan sampingan. (Wawancara IT, 26 April 2022)
b. Jumlah Tanggungan		
6	Berapa jumlah tanggungan keluarga bapak/ibu ?	Jumlah tanggungan tidak ada. (Wawancara IT, 26 April 2022)
7	Selaian dalam keluarga inti apakah ada keluarga yang ditanggung bapak/ibu ?	Tidak ada. (Wawancara IT, 26 April 2022)
8	Apakah jumlah tangungan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi keluarga bapak/ibu ?	Tidak ada keluarga yang ditanggung. (Wawancara IT, 26 April 2022)
9	Bagaimana cara bapak/ibu mengatur pola konsumsi dengan jumlah tanggung yang ada sekarang ?	Tidak ada keluarga yang ditanggung. (Wawancara IT, 26 April 2022)
10	Siapa yang menopang bapak/ibu apabila pola konsumsi tidak mencukupi jumlah tanggungan ?	Tidak ada kelaurga yang ditanggung. (Wawancara IT, 26 April 2022)
c. Tabungan.		
11	Berapa jumlah tabungan bapak/ibu dalam sebulan/setahun ?	Tidak memiliki tabungan. (Wawancara IT, 26 April 2022)
12	Apakahh tabungan bapak/ibu dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?	Tidak memiliki tabungan. (Wawancara IT, 26 April 2022)
13	Apakah jumlah tabungan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi keluarga bapak/ibu ?	Tidak memiliki tabungan. (Wawancara IT, 26 April 2022)
14	Bagaimana cara bapak/ibu mengelola tabungan agar dapat memenuhi pola konsumsi keluarga?	Tidak memiliki tabungan. (Wawancara IT, 26 April 2022)
15	Bagaimana cara bapak/ibu memenuhi pola konsumsi jika tabungan tidak dapat menopang kebutuhan keluarga ?	Tidak memiliki tabungan. (Wawancara IT, 26 April 2022)

Tabel 3. *Hasil Wawancara dengan Kepala Dusun 2 terkait Pola Konsumsi dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi*

No	**Pertanyaan**	**Jawaban**
(1)	**(2)**	**(3)**
A. Pola Konsumsi		
1. Konsumsi Pangan		
1	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk pangan ? misalnya beras atau jagung ?	Rp 500.000 (Wawancara AB, 26 April 2022)
2	Apabila beras atau jagung bapak/ibu tidak dapat	Mengkonsumsi makanan lain seperti singkong

	memenuhi kebutuhan konsumsi dalam keluarga langkah apa yang dilakukan ?	dan umbi-umbian lainnya. (Wawancara AB, 26 April 2022)
3	Tindakan apa yang bapak/ibu lakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan misalnya sayuran sementara bapak/ibu tidak memiliki kebun?	Membeli sayuran. (Wawancara AB, 26 April 2022)
4	Masyarakat di desa bongo nol banyak mengkonsumsi apa ? apakah beras atau jagung ?	Beras dan jagung. (Wawancara AB, 26 April 2022)
2. Konsumsi Non Pangan		
1	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? sandang pakaian ?	Pengeluran belanja bulanan non pangan, sandang pakaian lebih dari 200.000. (Wawancara AB, 26 April 2022)
2	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? misalnya transportasi ?	Pengelurana untuk transportasi 300.000. (Wawancara AB, 26 April 2022)
3	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? misalnya untuk kesehatan?	Pengeluaran untuk kesehatan 90.000. (Wawancara AB, 26 April 2022)
4	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? misalnya untuk biaya sekolah ?	Pengeluaran untuk biaya sekolah 1.200.000. (Wawancara AB, 26 April 2022)
5	Apakah bapak/ibu memperoleh bantuan tempat tinggal (Rumah) dari pemerintah baik desa ataupun dari dinas sosial ?	Tidak. (Wawancara AB, 26 April 2022)
B. Faktor yang mempengaruhi		
a. Pendapatan		
1	Berapa pendapatan perbulan/pertahun dalam keluarga bapak/ibu ?	Pendapatan perbulan 2.000.000. (Wawancara AB, 26 April 2022)
2	Apakah pendapatan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi keluarga bapak/ibu ?	Ya, Pendapatan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi. (Wawancara AB, 26 April 2022)
3	Apakah pendapatan bapak/ibu dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?	Iya memenuhi kebutuhan sehari-hari. (Wawancara AB, 26 April 2022)
4	Bagaimana bapak/ibu mengelola keuangan pola konsumsi dengan pendapatan ?	Hasil dari pendapatan di bagi untuk kebutuhan belanja konsumsi bulanan sisanya untuk kebutuhan lain. (Wawancara AB, 26 April 2022)
5	Bagaimana solusi yang bapak/ibu lakukan apabila pendapatan tidak bisa memenuhi kebutuhan keluarga ?	Didalam keluarga istri juga mempunyai pekerjaan dengan pengahasilan 3.000.000 perbulan jadi itu merupakan salah satu solusi untuk membantu apabila pendapatan tidak memenuhi kebutuhan keluarga. (Wawancara AB, 26 April 2022)
b. Jumlah Tanggungan		
6	Berapa jumlah tanggungan keluarga bapak/ibu ?	Jumlah tanggungan 1 orang. (Wawancara AB, 26 April 2022)
7	Selaian dalam keluarga inti apakah ada keluarga yang ditanggung bapak/ibu ?	Selain keluarga inti ada juga keluarga lain yang ditanggung. (Wawancara AB, 26 April 2022)
8	Apakah jumlah tangungan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi keluarga bapak/ibu ?	Jumlah tanggungan sangat berpengaruh penting. (Wawancara AB, 26 April 2022)
9	Bagaimana cara bapak/ibu mengatur pola konsumsi dengan jumlah tanggung yang ada sekarang ?	Membagi –bagi pendapatan untuk keperluan tanggungan. (Wawancara AB, 26 April 2022)
10	Siapa yang menopang bapak/ibu apabila pola konsumsi tidak mencukupi jumlah tanggungan ?	Yang menopang apabila pola konsumsi tidak mencukupi jumlah tanggungan adalah istri. (Wawancara AB, 26 April 2022)
c. Tabungan.		
11	Berapa jumlah tabungan bapak/ibu dalam	tidak memiliki tabungan. (Wawancara AB, 26

	sebulan/setahun ?	April 2022
12	Apakahh tabungan bapak/ibu dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?	Tidak memiliki tabungan. (Wawancara AB, 26 April 2022)
13	Apakah jumlah tabungan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi keluarga bapak/ibu ?	Tidak memiliki tabungan. (Wawancara AB, 26 April 2022)
14	Bagaimana cara bapak/ibu mengelola tabungan agar dapat memenuhi pola konsumsi keluarga?	Tidak ada tabungan. (Wawancara AB, 26 April 2022)
15	Bagaimana cara bapak/ibu memenuhi pola konsumsi jika tabungan tidak dapat menopang kebutuhan keluarga ?	Tidak ada tabungan. (Wawancara AB, 26 April 2022)

Tabel 4. *Hasil Wawancara dengan Kepala Dusun 3 terkait Pola Konsumsi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi*

No	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
A. Pola Konsumsi		
1. Konsumsi Pangan		
1	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk pangan ? misalnya beras atau jagung ?	Rp 500.000 (Wawancara AA, 26 April 2022)
2	Apabila beras atau jagung bapak/ibu tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumsi dalam keluarga langkah apa yang dilakukan ?	Langkah yang dilakukan yaitu mengkonsumsi makanan lain seperti umbi-umbian. (Wawancara AA, 26 April 2022)
3	Tindakan apa yang bapak/ibu lakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan misalnya sayuran sementara bapak/ibu tidak memiliki kebun?	Membeli sayuran di pasar. (Wawancara AA, 26 April 2022)
4	Masyarakat di desa bongo nol banyak mengkonsumsi apa ? apakah beras atau jagung ?	Beras dan jagung. (Wawancara AA, 26 April 2022)
2. Konsumsi Non Pangan		
1	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? sandang pakaian ?	Untuk Pengeluaran belanja untuk non pangan . sandang pakaian tidak ada. (Wawancara AA, 26 April 2022)
2	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? misalnya transportasi ?	Pengelurana untuk transportasi 300.000. (Wawancara AA, 26 April 2022)
3	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? misalnya untuk kesehatan?	Pengeluaran untuk kesehatan 200.000. (Wawancara AA, 26 April 2022)
4	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? misalnya untuk biaya sekolah ?	Untuk biaya pengeluaran non pangan, misalnya biaya sekolah tidak ada karena belum ada tanggungan yang sedang bersekolah. (Wawancara AA, 26 April 2022)
5	Apakah bapak/ibu memperoleh bantuan tempat tinggal (Rumah) dari pemerintah baik desa ataupun dari dinas sosial ?	Tidak. (Wawancara AA, 26 April 2022)
B. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi		
a. Pendapatan		
1	Berapa pendapatan perbulan/pertahun dalam keluarga bapak/ibu ?	Pendapatan perbulan 2.000.000. (Wawancara AA, 26 April 2022)
2	Apakah pendapatan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi keluarga bapak/ibu ?	Ya, Pendapatan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi. (Wawancara AA, 26 April 2022)
3	Apakah pendapatan bapak/ibu dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?	Iya memenuhi kebutuhan sehari-hari. (Wawancara AA, 26 April 2022)
4	Bagaimana bapak/ibu mengelola keuangan pola konsumsi dengan pendapatan ?	Hasil dari pendapatan di bagi untuk kebutuhan belanja konsumsi bulanan sisanya untuk

		kebutuhan usaha lain. (Wawancara AA, 26 April 2022)
5	Bagaimana solusi yang bapak/ibu lakukan apabila pendapatan tidak bisa memenuhi kebutuhan keluarga?	Solusi apabila pendapatan tidak bisa memenuhi kebutuhan keluarga yaitu mencari usaha lain. (Wawancara AA, 26 April 2022)
b. Jumlah Tanggungan		
6	Berapa jumlah tanggungan keluarga bapak/ibu ?	Jumlah tanggungan 2 orang. (Wawancara AA, 26 April 2022)
7	Selaian dalam keluarga inti apakah ada keluarga yang ditanggung bapak/ibu ?	Tidak ada keluarga lain yang ditanggung. (Wawancara AA, 26 April 2022)
8	Apakah jumlah tangungan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi keluarga bapak/ibu ?	Jumlah tanggungan sangat berpengaruh peting terhadap pola konsumsi. (Wawancara AA, 26 April 2022)
9	Bagaimana cara bapak/ibu mengatur pola konsumsi dengan jumlah tanggung yang ada sekarang ?	Membagi-bagi hasil dari pendapatan untuk kebutuhan belanja bulanan. (Wawancara AA, 26 April 2022)
10	Siapa yang menopang bapak/ibu apabila pola konsumsi tidak mencukupi jumlah tanggungan ?	Yang menopang adalah orang tua. (Wawancara AA, 26 April 2022)
c. Tabungan.		
11	Berapa jumlah tabungan bapak/ibu dalam sebulan/setahun ?	Jumlah tabungan 300.000. (Wawancara AA, 26 April 2022)
12	Apakahh tabungan bapak/ibu dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?	Jumlah tabungan cukup memenuhi kebutuahn sehari-hari. (Wawancara AA, 26 April 2022)
13	Apakah jumlah tabungan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi keluarga bapak/ibu ?	Jumlah tabungan sangat berpengaruh penting terhadap pola konsumsi. (Wawancara AA, 26 April 2022)
14	Bagaimana cara bapak/ibu mengelola tabungan agar dapat memenuhi pola konsumsi keluarga?	Jumlah tabungan digunakan apabila pendapatan tidak memenuhi kebutuhan sehari-hari saja. (Wawancara AA, 26 April 2022)
15	Bagaimana cara bapak/ibu memenuhi pola konsumsi jika tabungan tidak dapat menopang kebutuhan keluarga ?	Jika pendapatan dan jumlah tabungan tidak memenuhi kebutuhan sehari-hari yang membantu atau yang menopang kebutuhan keluarga adalah orang tua. (Wawancara AA, 26 April 2022)

Tabel 5. *Hasil Wawancara dengan Kepala Dusun 4 terkait Pola Konsumsi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi*

No	**Pertanyaan**	**Jawaban**
(1)	**(2)**	**(3)**
A. Pola Konsumsi		
1. Konsumsi Pangan		
1	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk pangan ? misalnya beras atau jagung ?	Rp 500.000 (Wawancara MT, 21 April 2022)
2	Apabila beras atau jagung bapak/ibu tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumsi dalam keluarga langkah apa yang dilakukan ?	Makan makan lain seperti singkong dan ubi jalar. (Wawancara MT, 21 April 2022)
3	Tindakan apa yang bapak/ibu lakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan misalnya sayuran sementara bapak/ibu tidak memiliki kebun?	Tindakan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pangan(sayuran) yaitu membeli sayuran di pasar. (Wawancara MT, 21 April 2022)
4	Masyarakat di desa bongo nol banyak mengkonsumsi apa ? apakah beras atau jagung ?	Beras dan jagung. (Wawancara MT, 21 April 2022)
2. Konsumsi Non Pangan		

1	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? sandang pakaian ?	Pengeluran belanja bulanan non pangan, sandang pakaian tidak ada pengeluaran. (Wawancara MT, 21 April 2022)
2	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? misalnya transportasi ?	Pengelurana untuk transportasi tidak ada. (Wawancara MT, 21 April 2022)
3	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? misalnya untuk kesehatan?	Pengeluaran untuk kesehatan sudah ada BPJS. (Wawancara MT, 21 April 2022)
4	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? misalnya untuk biaya sekolah ?	Pengeluaran untuk biaya sekolah tidak ada,tidak ada anggota keluarga yang ditanggung biaya sekolah. (Wawancara MT, 21 April 2022)
5	Apakah bapak/ibu memperoleh bantuan tempat tinggal (Rumah) dari pemerintah baik desa ataupun dari dinas sosial ?	Tidak. (Wawancara MT, 21 April 2022)

B. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi

a. Pendapatan

1	Berapa pendapatan perbulan/pertahun dalam keluarga bapak/ibu ?	Pendapatan perbulan 2.000.000. (Wawancara MT, 21 April 2022)
2	Apakah pendapatan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi keluarga bapak/ibu ?	Ya, Pendapatan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi. (Wawancara MT, 21 April 2022)
3	Apakah pendapatan bapak/ibu dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?	Iya memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi tergantung dari kebutuhan. (Wawancara MT, 21 April 2022)
4	Bagaimana bapak/ibu mengelola keuangan pola konsumsi dengan pendapatan ?	Cara mengelola keuangan jika konsumsi yang dibutuhkan sudah terpenuhi sisa dari pendapatan digunakan untuk usaha sampingan (warung makan). (Wawancara MT, 21 April 2022)
5	Bagaimana solusi yang bapak/ibu lakukan apabila pendapatan tidak bisa memenuhi kebutuhan keluarga ?	solusi yang di lakukan apabila pendapatan tidak memenuhi kebutuhan keluarga,yaitu meminjam uang pada orang lain (hutang). (Wawancara MT, 21 April 2022)

b. Jumlah Tanggungan

6	Berapa jumlah tanggungan keluarga bapak/ibu ?	Jumlah tanggungan 1 orang. (Wawancara MT, 21 April 2022)
7	Selaian dalam keluarga inti apakah ada keluarga yang ditanggung bapak/ibu ?	Selain keluarga inti ada juga keluarga lain yang ditanggung. (Wawancara MT, 21 April 2022)
8	Apakah jumlah tangungan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi keluarga bapak/ibu ?	Ya jumlah tanggungan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi. (Wawancara MT, 21 April 2022)
9	Bagaimana cara bapak/ibu mengatur pola konsumsi dengan jumlah tanggung yang ada sekarang ?	Cara mengatur pola konsumsi ,caranya mengatur pengeluaran sesuai dengan kebutuhan. (Wawancara MT, 21 April 2022)
10	Siapa yang menopang bapak/ibu apabila pola konsumsi tidak mencukupi jumlah tanggungan ?	Tidak ada yang menopang. (Wawancara MT, 21 April 2022)

c. Tabungan.

11	Berapa jumlah tabungan bapak/ibu dalam sebulan/setahun ?	Tidak memiliki tabungan. (Wawancara MT, 21 April 2022)
12	Apakahh tabungan bapak/ibu dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?	Tidak memiliki tabungan. (Wawancara MT, 21 April 2022)
13	Apakah jumlah tabungan berpengaruh penting	Tidak memiliki tabungan. (Wawancara MT, 21

	terhadap pola konsumsi keluarga bapak/ibu ?	April 2022)
14	Bagaimana cara bapak/ibu mengelola tabungan agar dapat memenuhi pola konsumsi keluarga?	Tidak memiliki tabungan. (Wawancara MT, 21 April 2022)
15	Bagaimana cara bapak/ibu memenuhi pola konsumsi jika tabungan tidak dapat menopang kebutuhan keluarga ?	Tidak memiliki tabungan. (Wawancara MT, 21 April 2022)

Tabel 6. *Hasil Wawancara dengan Kepala Dusun 5 terkait Pola Konsumsi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi*

No	Pertanyaan	Jawaban
(1)	**(2)**	**(3)**
A. Pola Konsumsi		
1. Konsumsi Pangan		
1	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk pangan ? misalnya beras atau jagung ?	Rp 500.000 (Wawancara NR, 21 April 2022)
2	Apabila beras atau jagung bapak/ibu tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumsi dalam keluarga langkah apa yang dilakukan ?	Langkah yang dilakukan makan makanan seperti singkong dan ubi jalar. (Wawancara NR, 21 April 2022)
3	Tindakan apa yang bapak/ibu lakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan misalnya sayuran sementara bapak/ibu tidak memiliki kebun?	Membeli sayuran di pasar. (Wawancara NR, 21 April 2022)
4	Masyarakat di desa bongo nol banyak mengkonsumsi apa ? apakah beras atau jagung ?	Beras dan jagung. (Wawancara NR, 21 April 2022)
2. Konsumsi Non Pangan		
1	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? sandang pakaian ?	Pengeluaran untuk non pangan sandang pakaian 1.700.000. (Wawancara NR, 21 April 2022)
2	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? misalnya transportasi ?	Pengeluaran untuk transportasi 400.000. (Wawancara NR, 21 April 2022)
3	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? misalnya untuk kesehatan?	Pengeluaran untuk kesehatan tidak ada. (Wawancara NR, 21 April 2022)
4	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? misalnya untuk biaya sekolah ?	Untuk biaya sekolah 500.000. (Wawancara NR, 21 April 2022)
5	Apakah bapak/ibu memperoleh bantuan tempat tinggal (Rumah) dari pemerintah baik desa ataupun dari dinas sosial ?	Tidak. (Wawancara NR, 21 April 2022)
B. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi		
a. Pendapatan		
1	Berapa pendapatan perbulan/pertahun dalam keluarga bapak/ibu ?	Pendapatan perbulan Lebih dari 3.000.000. (Wawancara NR, 21 April 2022)
2	Apakah pendapatan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi keluarga bapak/ibu ?	Ya berpengaruh penting. (Wawancara NR, 21 April 2022)
3	Apakah pendapatan bapak/ibu dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?	Ya, pendapatan memenuhi kebutuhan sehari-hari. (Wawancara NR, 21 April 2022)
4	Bagaimana bapak/ibu mengelola keuangan pola konsumsi dengan pendapatan ?	Cara mengelola keuangan pendapatan sebagian digunakan untuk kebutuhan konsumsi sisanya untuk usaha (dagang) jadi dengan berdagang juga membantu menambah pendapatan apabila gaji dari pekerjaan sebagai aparat desa tidak mencukupi kebutuhan keluarga. (Wawancara NR, 21 April 2022)
5	Bagaimana solusi yang bapak/ibu lakukan	Solusinya mencari usaha sampingan.

	apabila pendapatan tidak bisa memenuhi kebutuhan keluarga ?	(Wawancara NR, 21 April 2022)
b. Jumlah Tanggungan		
6	Berapa jumlah tanggungan keluarga bapak/ibu ?	Jumlah tanggungan 2 orang. (Wawancara NR, 21 April 2022)
7	Selaian dalam keluarga inti apakah ada keluarga yang ditanggung bapak/ibu ?	Selain keluarga inti ada orang tua yang ditanggung. (Wawancara NR, 21 April 2022)
8	Apakah jumlah tangungan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi keluarga bapak/ibu ?	Ya,berpengaruh. (Wawancara NR, 21 April 2022)
9	Bagaimana cara bapak/ibu mengatur pola konsumsi dengan jumlah tanggung yang ada sekarang ?	Cara mengatur pola konsumsi yaitu melakukan pengeluaran kebutuhan secukupnya disesuaikan dengan pendapatan. (Wawancara NR, 21 April 2022)
10	Siapa yang menopang bapak/ibu apabila pola konsumsi tidak mencukupi jumlah tanggungan ?	Tidak ada yang menopang. (Wawancara NR, 21 April 2022)
c. Tabungan.		
11	Berapa jumlah tabungan bapak/ibu dalam sebulan/setahun ?	Tidak memiliki tabungan. (Wawancara NR, 21 April 2022)
12	Apakahh tabungan bapak/ibu dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?	Tidak memiliki tabungan. (Wawancara NR, 21 April 2022)
13	Apakah jumlah tabungan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi keluarga bapak/ibu ?	Tidak memiliki tabungan. (Wawancara NR, 21 April 2022)
14	Bagaimana cara bapak/ibu mengelola tabungan agar dapat memenuhi pola konsumsi keluarga?	Tidak memiliki tabungan. (Wawancara NR, 21 April 2022)
15	Bagaimana cara bapak/ibu memenuhi pola konsumsi jika tabungan tidak dapat menopang kebutuhan keluarga ?	Tidak memiliki tabungan. (Wawancara NR, 21 April 2022)

Tabel 7. *Hasil Wawancara dengan Pegawai Negeri Sipil terkait Pola Konsumsi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi*

No	Pertanyaan	Jawaban
(1)	**(2)**	**(3)**
A. Pola Konsumsi		
1. Konsumsi Pangan		
1	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk pangan ? misalnya beras atau jagung ?	Rp 500.000 (Wawancara WA, 14 Mei 2022)
2	Apabila beras atau jagung bapak/ibu tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumsi dalam keluarga langkah apa yang dilakukan ?	Langkah yang di lakukan apabila beras tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga, saya menghemat persediaan beras dengan cara memasak beras dicampur dengan jagung. (Wawancara WA, 14 Mei 2022)
3	Tindakan apa yang bapak/ibu lakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan misalnya sayuran sementara bapak/ibu tidak memiliki kebun?	Alhamdulillah untuk kebutuhan pangan (sayuran) saya memanfaatkan pekarangan belakang rumah untuk menanam sayuran. (Wawancara WA, 14 Mei 2022)
4	Masyarakat di desa bongo nol banyak mengkonsumsi apa ? apakah beras atau jagung ?	Beras dan Jagung. (Wawancara WA, 14 Mei 2022)
2. Konsumsi Non Pangan		
1	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? sandang pakaian ?	Pengeluaran untuk non pangan sandang pakaian 500.000. (Wawancara WA, 14 Mei 2022)
2	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? misalnya transportasi ?	Pengeluaran untuk transportasi 400.000. (Wawancara WA, 14 Mei 2022)
3	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? misalnya untuk kesehatan?	Pengeluaran untuk kesehatan ditanggung BPJS. (Wawancara WA, 14 Mei 2022)
4	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu	Untuk biaya sekolah tidak ada. (Wawancara

	untuk non pangan ? misalnya untuk biaya sekolah ?	WA, 14 Mei 2022)
5	Apakah bapak/ibu memperoleh bantuan tempat tinggal (Rumah) dari pemerintah baik desa ataupun dari dinas sosial ?	Tidak. (Wawancara WA, 14 Mei 2022)
B. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi		
a. Pendapatan		
1	Berapa pendapatan perbulan/pertahun dalam keluarga bapak/ibu ?	Pendapatan perbulan 4.800.000. (Wawancara WA, 14 Mei 2022)
2	Apakah pendapatan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi keluarga bapak/ibu ?	Ya pendapatan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi. (Wawancara WA, 14 Mei 2022)
3	Apakah pendapatan bapak/ibu dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?	Ya ,dapat memenuhi. (Wawancara WA, 14 Mei 2022)
4	Bagaimana bapak/ibu mengelola keuangan pola konsumsi dengan pendapatan ?	Dengan pendapatan 4.800.000 cara mengelolanya yaitu di bagi untuk pengeluaran pangan dan non pangan kurang lebihnya 2.400.000 dan sisa dari pendapatan digunakan untuk keperluan lainnya. (Wawancara WA, 14 Mei 2022)
5	Bagaimana solusi yang bapak/ibu lakukan apabila pendapatan tidak bisa memenuhi kebutuhan keluarga ?	Jika pendapatan tidak memenuhi kebutuhan keluarga saya juga memiliki usaha sampingan lain yang membantu memenuhi kebutuhan keluarga. (Wawancara WA, 14 Mei 2022)
b. Jumlah Tanggungan		
6	Berapa jumlah tanggungan keluarga bapak/ibu ?	Jumlah tanggungan 1 orang. (Wawancara WA, 14 Mei 2022)
7	Selaian dalam keluarga inti apakah ada keluarga yang ditanggung bapak/ibu ?	Keluarga lain yang di tanggung ad 5 orang. (Wawancara WA, 14 Mei 2022)
8	Apakah jumlah tangungan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi keluarga bapak/ibu ?	Ya,berpengaruh. (Wawancara WA, 14 Mei 2022)
9	Bagaimana cara bapak/ibu mengatur pola konsumsi dengan jumlah tanggung yang ada sekarang ?	Tidak menggunakan uang untuk keperluan yang tidak terlalu dibutuhkan. (Wawancara WA, 14 Mei 2022)
10	Siapa yang menopang bapak/ibu apabila pola konsumsi tidak mencukupi jumlah tanggungan ?	Yang menopang apabila pola konsumsi tidak mencukupi jumlah tanggungan adalah saudara. (Wawancara WA, 14 Mei 2022)
c. Tabungan.		
11	Berapa jumlah tabungan bapak/ibu dalam sebulan/setahun ?	Memiliki tabungan(tapi jumlah tidak disebutkan). (Wawancara WA, 14 Mei 2022)
12	Apakahh tabungan bapak/ibu dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?	Tabungan tidak untuk kebutuhan sehari. (Wawancara WA, 14 Mei 2022)
13	Apakah jumlah tabungan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi keluarga bapak/ibu ?	Jumlah tabungan tidak digunajkan untuk kebutuhan sehari-hari. (Wawancara WA, 14 Mei 2022)
14	Bagaimana cara bapak/ibu mengelola tabungan agar dapat memenuhi pola konsumsi keluarga?	Tidak menggunakan tabungan untuk kebutuhan sehari-hari. (Wawancara WA, 14 Mei 2022)
15	Bagaimana cara bapak/ibu memenuhi pola konsumsi jika tabungan tidak dapat menopang kebutuhan keluarga ?	Tabungan digunakan hanya untuk keperluan yang mendesak. (Wawancara WA, 14 Mei 2022)

Tabel 8. *Hasil Wawancara dengan POLRI terkait Pola Konsumsi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi*

No	Pertanyaan	Jawaban
(1)	**(2)**	**(3)**
A. Pola Konsumsi		
1. Konsumsi Pangan		

1	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk pangan ? misalnya beras atau jagung ?	Rp 500.000 (Wawancara TA, 15 Mei 2022)
2	Apabila beras atau jagung bapak/ibu tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumsi dalam keluarga langkah apa yang dilakukan ?	Membeli makanan lain. (Wawancara TA, 15 Mei 2022)
3	Tindakan apa yang bapak/ibu lakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan misalnya sayuran sementara bapak/ibu tidak memiliki kebun?	Membeli sayuran di pasar. (Wawancara TA, 15 Mei 2022)
4	Masyarakat di desa bongo nol banyak mengkonsumsi apa ? apakah beras atau jagung ?	Beras dan jagung. (Wawancara TA, 15 Mei 2022)
2. Konsumsi Non Pangan		
1	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? sandang pakaian ?	Pengeluaran untuk non pangan sandang pakaian 200.000. (Wawancara TA, 15 Mei 2022)
2	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? misalnya transportasi ?	Pengeluaran untuk transportasi 270.000. (Wawancara TA, 15 Mei 2022)
3	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? misalnya untuk kesehatan?	Pengeluaran untuk kesehatan BPJS. (Wawancara TA, 15 Mei 2022)
4	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? misalnya untuk biaya sekolah ?	Tidak ada. (Wawancara TA, 15 Mei 2022)
5	Apakah bapak/ibu memperoleh bantuan tempat tinggal (Rumah) dari pemerintah baik desa ataupun dari dinas sosial ?	Tidak. (Wawancara TA, 15 Mei 2022)
B. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi		
a. Pendapatan		
1	Berapa pendapatan perbulan/pertahun dalam keluarga bapak/ibu ?	Pendapatan perbulan Lebih dari 5.000.000. (Wawancara TA, 15 Mei 2022)
2	Apakah pendapatan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi keluarga bapak/ibu ?	Ya berpengaruh penting. (Wawancara TA, 15 Mei 2022)
3	Apakah pendapatan bapak/ibu dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?	Ya, pendapatan memenuhi kebutuhan sehari-hari. (Wawancara TA, 15 Mei 2022)
4	Bagaimana bapak/ibu mengelola keuangan pola konsumsi dengan pendapatan ?	Dengan pendapatan yang ada Cara mengelola keuangannya akan di bagi- bagi untuk biaya belanja bulanan pangan dan non pangan sisanya untuk kebutuhan tak terduga lainnya. (Wawancara TA, 15 Mei 2022)
5	Bagaimana solusi yang bapak/ibu lakukan apabila pendapatan tidak bisa memenuhi kebutuhan keluarga ?	Alhamdulillah dengan pendapatan yang ada sekarang ini bisa memenuhi kebutuhan keluarga. (Wawancara TA, 15 Mei 2022)
b. Jumlah Tanggungan		
6	Berapa jumlah tanggungan keluarga bapak/ibu ?	Jumlah tanggungan tidak ada. (Wawancara TA, 15 Mei 2022)
7	Selaian dalam keluarga inti apakah ada keluarga yang ditanggung bapak/ibu ?	Ada. (Wawancara TA, 15 Mei 2022)
8	Apakah jumlah tangungan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi keluarga bapak/ibu ?	Berpengaruh. (Wawancara TA, 15 Mei 2022)
9	Bagaimana cara bapak/ibu mengatur pola konsumsi dengan jumlah tanggung yang ada sekarang?	Menggunakan uang dengan kebutuhan seperlunya saja. (Wawancara TA, 15 Mei 2022)
10	Siapa yang menopang bapak/ibu apabila pola konsumsi tidak mencukupi jumlah tanggungan ?	Yang menopang saudara. (Wawancara TA, 15 Mei 2022)
c. Tabungan.		
11	Berapa jumlah tabungan bapak/ibu dalam sebulan/setahun ?	Tidak memiliki tabungan. (Wawancara TA, 15 Mei 2022)
12	Apakahh tabungan bapak/ibu dapat memenuhi	Tidak memiliki tabungan. (Wawancara TA,

	kebutuhan sehari-hari ?	15 Mei 2022)
13	Apakah jumlah tabungan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi keluarga bapak/ibu ?	Tidak memiliki tabungan. (Wawancara TA, 15 Mei 2022)
14	Bagaimana cara bapak/ibu mengelola tabungan agar dapat memenuhi pola konsumsi keluarga?	Tidak memiliki tabungan. (Wawancara TA, 15 Mei 2022)
15	Bagaimana cara bapak/ibu memenuhi pola konsumsi jika tabungan tidak dapat menopang kebutuhan keluarga ?	Tidak memiliki tabungan. (Wawancara TA, 15 Mei 2022)

Tabel 9. *Hasil Wawancara dengan Salah Seorang Petani terkait Pola Konsumsi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi*

No	Pertanyaan	Jawaban
(1)	**(2)**	**(3)**
A. Pola Konsumsi		
1. Konsumsi Pangan		
1	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk pangan ? misalnya beras atau jagung ?	Rp 500.000 (Wawancara RM, 15 Mei 2022)
2	Apabila beras atau jagung bapak/ibu tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumsi dalam keluarga langkah apa yang dilakukan ?	Langkah yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yaitu makan- makanan hasil dari kebun. (Wawancara RM, 15 Mei 2022)
3	Tindakan apa yang bapak/ibu lakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan misalnya sayuran sementara bapak/ibu tidak memiliki kebun?	Alhamdulillah saya memiliki kebun selain digunakan untuk menanam jagung juga di manfaatkan untuk menanam kebutuhan pangan lainnya. (Wawancara RM, 15 Mei 2022)
4	Masyarakat di desa bongo nol banyak mengkonsumsi apa ? apakah beras atau jagung ?	Beras dan Jagung. (Wawancara RM, 15 Mei 2022)
2. Konsumsi Non Pangan		
1	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? sandang pakaian ?	Pengeluaran untuk non pangan sandang pakaian 500.000. (Wawancara RM, 15 Mei 2022)
2	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? misalnya transportasi ?	Pengeluaran untuk transportasi 300.000. (Wawancara RM, 15 Mei 2022)
3	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? misalnya untuk kesehatan?	Pengeluaran untuk kesehatan tidak ada. (Wawancara RM, 15 Mei 2022)
4	Berapa pengeluaran belanja bulanan bapak/ibu untuk non pangan ? misalnya untuk biaya sekolah ?	950.000. (Wawancara RM, 15 Mei 2022)
5	Apakah bapak/ibu memperoleh bantuan tempat tinggal (Rumah) dari pemerintah baik desa ataupun dari dinas sosial ?	Tidak. (Wawancara RM, 15 Mei 2022)
B. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi		
a. Pendapatan		
1	Berapa pendapatan perbulan/pertahun dalam keluarga bapak/ibu ?	Pendapatan perbulan 2.000.000. (Wawancara RM, 15 Mei 2022)
2	Apakah pendapatan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi keluarga bapak/ibu ?	Ya berpengaruh penting. (Wawancara RM, 15 Mei 2022)
3	Apakah pendapatan bapak/ibu dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?	Tidak memenuhi. (Wawancara RM, 15 Mei 2022)
4	Bagaimana bapak/ibu mengelola keuangan pola konsumsi dengan pendapatan ?	Untuk pendapatan yang ada sekarang ini cara mengelola keuangannya yaitu membagi semuanya di belanja bulanan pangan dan non pangan. (Wawancara RM, 15 Mei 2022)
5	Bagaimana solusi yang bapak/ibu lakukan apabila pendapatan tidak bisa memenuhi kebutuhan	Solusi yang dilakukan apabila pendapatan tidak bisa memenuhi kebutuhan yaitu

	keluarga?	mencari pekerjaan lain di samping menunggu panen jagung. (Wawancara RM, 15 Mei 2022)
b. Jumlah Tanggungan		
6	Berapa jumlah tanggungan keluarga bapak/ibu ?	Jumlah tanggungan 3 orang. (Wawancara RM, 15 Mei 2022)
7	Selaian dalam keluarga inti apakah ada keluarga yang ditanggung bapak/ibu ?	Tidak ada. (Wawancara RM, 15 Mei 2022)
8	Apakah jumlah tangungan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi keluarga bapak/ibu ?	Ya jumlah tanggungan sangat berpengaruh terhadap pola konsumsi. (Wawancara RM, 15 Mei 2022)
9	Bagaimana cara bapak/ibu mengatur pola konsumsi dengan jumlah tanggung yang ada sekarang ?	Mengatur pengeluaran pembelajaan konsumsi sesuai dengan kebutuhan yang sangat dibutuhkan saja. (Wawancara RM, 15 Mei 2022)
10	Siapa yang menopang bapak/ibu apabila pola konsumsi tidak mencukupi jumlah tanggungan ?	Tidak ada yang menopang. (Wawancara RM, 15 Mei 2022)
c. Tabungan.		
11	Berapa jumlah tabungan bapak/ibu dalam sebulan/setahun ?	Tidak memiliki tabungan. (Wawancara RM, 15 Mei 2022)
12	Apakahh tabungan bapak/ibu dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?	Tidak memiliki tabungan. (Wawancara RM, 15 Mei 2022)
13	Apakah jumlah tabungan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi keluarga bapak/ibu ?	Tidak memiliki tabungan. (Wawancara RM, 15 Mei 2022)
14	Bagaimana cara bapak/ibu mengelola tabungan agar dapat memenuhi pola konsumsi keluarga?	Tidak memiliki tabungan. (Wawancara RM, 15 Mei 2022)
15	Bagaimana cara bapak/ibu memenuhi pola konsumsi jika tabungan tidak dapat menopang kebutuhan keluarga ?	Tidak memiliki tabungan. (Wawancara RM, 15 Mei 2022)

3.2. Pembahasan

Berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh informan dapat simpulkan bahwa pengeluaran konsumsi baik pangan maupun non pangan pada dasarnya bervariasi, tergantung jumlah yang ada dalam keluarga tersebut. Misalnya kesehatan dan biaya sekolah, ada yang biaya kesehatan sudah ditanggung oleh BPJS sedangkan biaya sekolah ada yang tidak memiliki tanggungan biaya sekolah. Sementara untuk pangan masyarakat desa Bongo Nol mengandalkan beras dan jagung serta umbi-umbian hasil dari kebun milik petani untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, hal ini dilakukan untuk mengurangi pengeluaran yang begitu banyak untuk konsumsi pangan maupun non pangan. Untuk non pangan dari segi tempat tinggal keseluruhan masyarakat desa Bongo Nol tidak memperoleh bantuan tempat tinggal (Rumah) dari pemerintah baik desa ataupun dari dinas sosial, hal ini menunjukan bahwa masyarakat desa Bongo Nol bekerja keras dalam memenuhi pola konsumsi mereka setiap harinya untuk melangsungkan hidupnya.

Sementara dari segi pendapatan berdasarkan apa yang dituturkan oleh sejumlah informan mengenai pendapatan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pendapatan yang ada dalam keluarga dikelola dengan sebaik mungkin dengan berbagai macam cara, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pangan dan non pangan untuk kelangsungan hidup dalam rumah tangga, dengan adanya pembagian tersebut setiap rumah tangga dapat memperkirakan antara pengeluaran dan pendapatan.

Kemudian dari segi jumlah tanggungan setiap rumah tangga memiliki cara tersendiri, diman ada yang menyatakan bahwa harus disesuaikan dengan jumlah pendapatan agar dapat menopang belanja bulanan ada pula yang menyatakan membagi untuk kepeluan yang penting-penting saja agar jumlah pendapatan dapat menopang jumlah tanggungan yang ada setiap keluarga.

Yang terakhir dari segi jumlah tabungan sebenarnya sangat berpengaruh pada pola konsumsi oleh sebab itu ada yang sudah sebagian masyarakat mengunakan tabungannya hanya untuk keperluan mendesak saja bahwa ada yang jumlah tabungannya sudah diperkirakan untuk keperluan dimasa yang akan datang, namun sebagian pula masyarakat tidak memiliki tabung sebab pendapatan mereka digunakan untuk konsumsi pada setiap harinya.

Melalui penjabaran yang telah dideskripsikan pada deskripsi hasil penelitian, oleh karena itu pembahasan yang akan peneliti sajikan yaitu untuk memberikan penjelasan makna serta mengemukakan temuan data penelitian yang diamati dan dialami. Sehingga data hasil temuan yang peneliti peroleh berdasarkan fokus dan tujuan penelitian tersebut dapat dipahami dan dimengerti secara jelas.

3.2.1. Pola Konsumsi

Berdasarkan hasil analisis data bahwa pola konsumsi masyarakat di Desa Bongo Nol, Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo dapat dikatakan bervariasi dimana setiap keluarga memiliki karakteristik sendiri dari segi pola konsumsi baik yang pangan maupun non pangan. Pola konsumsi dijadikan sebagai hidup sesorang. Dimana standar hidup itu berupa ukuran taraf hidup yang layak dan wajar atau pantas seperti selayaknya kehidupan orang lain. Taraf hidup yang harus dipenuhi adalah dengan memenuhi segala kebutuhan baik berupa barang maupun jasa tanpa harus memaksakan kehendak. Sementara itu pola konsumsi merupakan susunan makanan yang mencakup jenis dan jumlah bahan makanan rata-rata per orang per hari, yang umumnya dikonsumsi masyarakat dalam jangka waktu tertentu.

Pola konsumsi yang dilakukan seseorang atau yang ada dalam rumah tangga dapat dijadikan salah satu indikator dalam kesejahteraan rumah tangga. Pola konsumsi yang cenderung pada pengeluaran makanan merupakan gambaran masyarakat dengan kesejahteraan yang rendah, hal ini disebabkan karena rumah tangga yang memiliki pendapatan rendah hanya fokus untuk memenuhi kebutuhan pokoknya saja, seperti makanan. Sedangkan pola konsumsi yang cenderung pada pengeluaran non makanan merupakan gambaran masyarakat dengan kesejahteraan yang lebih baik, hal ini disebabkan karena rumah tangga yang memiliki pendapatan lebih tinggi dapat memenuhi kebutuhan makanan dan non makanan.

Pola konsumsi dapat dikatakan sebagai suatu kondisi kecenderungan terhadap pengeluaran keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dengan pertimbangan terhadap lingkungan dan kehidupan kebudayaan masyarakat. Pola konsumsi dijadikan sebagai standar hidup sesorang atau kehiudupan dalam keluarga. Dimana standar hidup itu berupa ukuran taraf hidup yang layak dan wajar atau pantas seperti layaknya kehidupan orang lain. Namun inti dari pola konsumsi yang dimaksud yakni memenuhi kebutuhan yang ada dalam kehidupan keluarga.

3.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi

3.2.2.1. Pendapatan

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan pada hasil penenlitian, pendapatan berpengaruh penting terhadap tingkat konsumsi masyarakat di Desa Bongo Nol, Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Hal ini sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap konsumsi, dimana semakin besar pendapatan kepala rumah tangga (dalam hal ini setiap responden yang memberikan tanggapan) maka akan semakin besar konsumsi yang dilakukan oleh suatu rumah tangga tersebut. Maka secara otomatis apabila pendapatannya bertambah, maka semakin beraneka ragam kebutuhan yang harus dipenuhi oleh masyarakat Desa Bongo Nol, Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo apabila pendapatannya bertambah. Oleh sebab itu pendapatan dapat dikategorikan dapat mempengaruhi pola konsumsi masyarakat Desa Bongo Nol, Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Pendapatan yang dimaksud yaitu seluruh pendapatan rumah tangga yang memiliki keterkaitan dengan pemenuhan kebutuhan keluarga dari jumlah semua hasil perolehan yang didapat oleh anggota keluarga, dalam bentuk uang seperti pendapatan pokok dari bertani, pendapatan dari pekerjaan sampingan, serta pendapatan anggota keluarga lain yang diberikan untuk kebutuhan keluarga sebagai hasil pekerjaannya.

Pendapatan rumah tangga akan berhubungan dengan tingkat pemenuhan kebutuhan dasar rumah tangga karena pendapatan yang rendah akan memberikan efek terhadap rendahnya daya beli suatu rumah tangga. Sehingga pendapatan sangat diperlukan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga setiap keluarga.

3.2.2.2. Jumlah Tanggungan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan, jumlah tanggungan berpengaruh positif terhadap tingkat konsumsi masyarakat di Desa Bongo Nol, Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo Hal ini sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan bahwa jumlah tanggungan berpengaruh penting terhadap konsumsi masyarakat, dimana apabila jumlah anggota keluarga bertambah otomatis tingkat konsumsi rumah tangga juga bertambah sehingga banyak pengeluaran yang harus dipenuhi untuk semua anggota rumah tangga. Pada hakikatnya semakin banyak yang ditanggung oleh kepala keluarga maka semakin besar pula pola konsumsi yang ada dalam keluarga tersebut.

Jumlah tanggungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga. Banyaknya anggota keluarga, maka pola konsumsinya semakin bervariasi karena masing-masing anggota rumah tangga belum tentu mempunyai selera yang sama. Jumlah anggota keluarga berkaitan dengan pendapatan rumah tangga yang akhirnya akan mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga tersebut.

Jumlah tanggungan keluarga merupakan pertimbangan yang utama untuk keluarga ketika mendukung kepala keluarga dalam bekerja mendapatkan pendapatan. Bertambahnya anggota keluarga dan tanggungan dalam keluarga, bahwa kepala keluarga dalam bekerja mempunyai waktu yang efektif. Waktu yang efektif berguna untuk meningkatkan pendapatan kepala keluarga. Banyaknya tanggungan dalam kehidupan keluarga mempengaruhi tingkat konsumsi yang harus dikeluarkan karena berhubungan dengan kebutuhan masing-masing individu dalam rumah tangga yang menjadi tanggunggan semakin banyak. Sedangkan dalam rumah tangga jumlah tanggungan sangat mempengaruhi konsumsi yang dikeluarkan karena terkait dengan kebutuhan yang bertambah atau berkurang.

3.2.2.3. Tabungan

Berdasarkan hasil analisis, tabungan berpengaruh penting terhadap tingkat konsumsi masyarakat di Desa Bongo Nol, Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Hal ini sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan bahwa tabungan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi masyarakat Desa Bongo Nol, Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, dimana apabila semakin besar pendapatan kepala rumah tangga maka semakin besar pula tabungannya. Semakin besar jumlah tabungan menyebabkan masyarakat lebih mudah dalam mengatur pola konsumsinya. Dari beberapa masyarakat yang ada di Desa Bongo Nol, Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo menyatakan tidak memiliki tabungan hal ini menandakan bahwa seluruh pendapatannya digunakan untuk konsumsi setiap harinya sehingga tabungannya nol atau tidak ada.

Menabung merupakan salah satu kegiatan yang penting untuk dilakukan setiap orang, karena hasil tabungan tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kegiatan usaha menjadi lebih besar daripada sebelumnya atau dapat digunakan untuk menanggulangi berbagai kebutuhan yang mendesak. Tabungan yang dilakukan perseorangan bukan hanya bermanfaat bagi penabung itu sendiri, tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat, karena tabungan tersebut dapat dijadikan modal usaha dan investasi pinjaman oleh orang lain. Tabungan merupakan sebagian dari pendaptan yang tidak dikonsumsi atau tabugan sama dengan pendapatan dikurangi dengan konsumsi. Penelitian empirik menunjukkan bahwa orang kaya menabung lebih banyak daripada orag miskin. Pengertian lebih banyak di sini bukan hanya dalam jumlah nominal, tetapi juga dalam bentuk persentase dari seluruh pendapatannya. Orang yang sangat miskin sangat jelas tidak akan mampu menabung sama sekali dan bahkan mungkin akan membelanjakan uang yang lebih banyak dari pada pendpatannya. Untuk menutupi seluruh kebutuhan hidupnya mereka akan menggunakan tabungan yang sudah ada untuk memenuhi pola konsusmsi mereka dalam keluarga.

4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi masyarakat di Desa Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo yakni pendapatan, jumlah tanggungan, pendidikan dan tabungan.

Pola konsumsi masyarakat yang ada di Desa Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo pada dasarnya relatif bervariasi dimana disesuaikan dengan kondisi yang ada dalam keluarga tersebut.

Pendapatan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi masyarakat yang ada di Desa Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, dimana semakin banyak pendapatan yang didapatkan dalam satu keluarga maka pola konsumsipun akan bisa terpenuhi.

Jumlah tanggungan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi masyarakat yang ada di Desa Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, semakin sedikit jumlah keluarga maka pola konsumsinya pun akan lebih terpenuhi namun jika dalam keluarga meliliki tanggungan yang lebih maka pola konsuminya pun menyesuaikan dengan keadaan dalam keluarga.

Pendidikan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi masyarakat yang ada di Desa Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, dimana semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah dalam memenuhi pola konsumsi sebab memliki pekerjaan yang tetap dan pendpatan yang memadai.

Tabungan berpengaruh penting terhadap pola konsumsi masyarakat yang ada di Desa Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, dimana jika dalam keluarga memiliki tabungan maka akan mudah dalam mengelola pola konsumsi sebaliknya jika dalam keluarga tidak memiliki tabungan maka pendapatan yang didapatkan habis dalam memenuhi pola konsumsi setiap harinya.

4.2. Saran/Rekomendasi

Dari kesimpulan tersebut, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: (1) Diharapkan pemerintah desa khususnya Desa Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, dapat mendorong perbaikan pendapatan masyarakat dengan memberikan motivasi berupa membuka usaha sampingan agar pendapatan masyarakat meningkat. (2) Diperlukan adanya kebijakan dari pemerintah desa khususnya Desa Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo dalam membuat kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kualitas dan kuantitas lembaga pendidikan (formal maupun non formal). serta adanya apresiasi dari pemerintah desa kepada masyarakat dengan memberikan standar gaji sesuai dengan tingkat pendidikan masyarakat hal ini diperlukan agar pola konsumsi masyarakat dapat terpenuhi dengan baik.

REFERENSI

Anwar, K. (2008). Analisis Pola Konsumsi Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Bireuen Aceh. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Malikussaleh-Lhokseumawe.*

Badan Pusat Statistik. (2007). *Indikator Ekonomi*. BPS.

Boediono. (2005). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.4: Teori Pertumbuhan Ekonomi.* BPFE Yogyakarta.

Donny. (2005). *Fenomenologi dan Hermeneutika*: *Sebuah Perbandingan*. Kalamenau.

Dumairy. (2004). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta Press.

Efferin, S., dkk. (2008). *Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkap Fenomena dengan pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu

Hasbiansyah. (2008). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Jurnal MediaTor, 9*(1).

Lipsey, G. R., Peter, O. S., & Douglas D. P. (2012). *Pengantar Mikroekonomi*. Erlangga.

Moeryadi, D. (2009). Pemikiran Fenomenologi menurut Edmund Husserl. *Jurnal Sosiologi*, *3*(7).

Moleong, L. (2012) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.

Nugroho, A. (2004). *Perilaku Konsumen*. Studia Press.

Partadireja. (2001). *Pengantar Ekonomi.* BPFE.

Rahardja, P., & Manurung, M. (2001). *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar.* Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Penerbit Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sukirno, S. (2012). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada.

Suryana. (2001). *Kewirausahaan*. Salemba Empat.

Waluyo. (2007). *Manajemen Publik (Konsep, Aplikasi, dan Implementasi) dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Mandarmaju.